

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik.² Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasi (hubungannya), yakni antara variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru) terhadap variabel terikat (kinerja guru).

2. Jenis Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi, menurut Singaribun metode korelasi adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.³ Kuesioner atau angket ini digunakan dalam menganalisis besar kecilnya pengaruh kepemimpinan

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, 64-65.

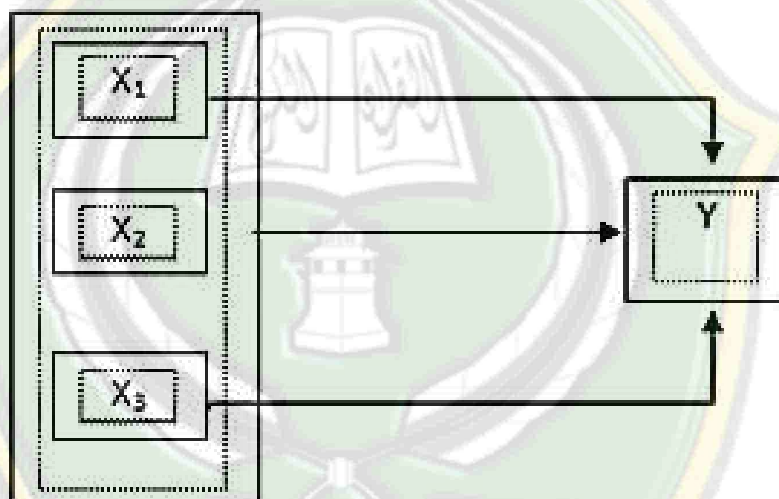
²Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, 2009, Bandung, hal. 56.

³Andi Prastowo, *Memahami Metode- Metode Penelitian*, ar-ruzz Media, Jogjakarta, 2011, hal. 176.

kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru dengan kinerja guru di Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

3. Desain Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan empat variabel. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat memanipulasi variabel⁴. Ini dapat dilihat dalam skema berikut.



Gambar 3.1 Skema Penelitian Korelasi Empat (4) Variabel

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- X1 = Variabel bebas 1
- X2 = variabel bebas 2
- X3 = Variabel bebas 3

Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian ini

⁴ Fraenkel, J.R dan Wellen, N.E., *How to Design and Evaluate research in Education*, New York, McGraw-Hill, 2008, hal. 134

biasanya melibatkan ukuran statistik/tingkat hubungan yang disebut dengan korelasi. Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan.

Adapun variabel dan definisi operasionalnya dalam penelitian ini adalah:

1. X_1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sebuah cara seorang pemimpin(kepala sekolah) dalam melakukan fungsi dan tugasnya agar tercapainya suatu tujuan.

2. X_2 : Hasil Supervisi Akademik

Hasil dari usaha mengembangkan situasi dan kondisi proses belajar dan mengajar yang lebih baik. Usaha perbaikan belajar dan mengajar ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.

3. X_3 : Kompetensi Guru

Kecakapan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang yang bertugas mendidik peserta didiknya agar mempunyai kepribadian yang luhur dan keterampilan sebagaimana tujuan dari pendidikan.

4. Y : Kinerja Guru

Kemampuan seorang guru untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, serta penilaian kondisibelajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dan guru yang terdiri dari 86 SD/MI Negeri dan Swasta. Jika tiap rata-rata SD/MI tersebut memiliki 10 guru maka jumlah populasi guru adalah 860 guru.

Peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu dan tenaga maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *slovin*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bilaobyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampel ditetapkan secara bertahap dari wilayah yang luas (negara) sampai ke wilayah terkecil (kabupaten). Setelah terpilih sampel terkecil, kemudian baru dipilih sampel secara acak. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.⁶ Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel nantinya adalah *slovin*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi.⁷

Tahap pertama dalam teknik *slovin* yaitu menentukan sampel minimal 20% dari populasi. adalah Berugenjang, Glagahwaru, Kalirejo, Karangrowo, Kutuk, Lambangan, Larikrejo, Medini, Ngemplak, Sambung,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hal. 80.

⁶Sugiyono, *Statiska untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2013, hal. 65-66.

⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, 2006, Jakarta, hal. 174.

Terangmas, Undaan Kidul, Undaan Lor, Undaan Tengah, Wates dan Wonosoco. Berarti dari 86 SD/MI Negeri dan Swasta yang ada di kecamatan undaan, diambil 29 SD Negeri saja untuk menjadi sampel. Untuk populasi yang tidak terlalu besar, sampel yang diambil adalah 20-30%⁸ dari jumlah populasi. Hasil pengambilan sampel adalah:

Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian

No	Nama SD	Ka. SD	Guru Kelas	Guru PAI	Guru Penjas	Guru Eks.	Jumlah
1.	SD 4 Karangrowo	1	6	1	1	2	11
2.	SD 2 Ngeplak	1	6	1	1	1	10
3.	SD 4 Undaan Tengah	1	6	1	1	1	10
4.	SD 1 Lambangan	1	6	1	1	1	10
5.	SD 4 Undaan Kidul	1	6	1	1	1	10
6.	SD 3 Wates	1	6	1	1	1	10
7.	SD 4 Kalirejo	1	6	1	1	1	10
8.	SD Burugenjang	1	6	1	1	1	10
9.	SD 3 Kaliyoso	1	6	1	1	1	10
10.	SD 3 Undaan Lor	1	6	1	1	1	10
11.	SD 1 Larikrejo	1	6	1	1	1	10
12.	SD 3 Glagahwaru	1	6	1	1	1	10
13.	SD 2 Kutuk	1	6	1	1	1	10
14.	SD 3 Kalirejo	1	6	1	1	1	10
15.	SD 1 Kalirejo	1	6	1	1	2	11
16.	SD 3 Medini	1	6	1	1	1	10
17.	SD 1 Wates	1	6	1	1	1	10
18.	SD 3 Sambung	1	6	1	1	1	10
19.	SD 2 Sambung	1	6	1	1	1	10
20.	SD 1 Undaan Kidul	1	6	1	1	1	10
21.	SD 2 Undaan Lor	1	6	1	1	1	10
22.	SD 1 Medini	1	6	1	1	1	10
23.	SD 1 Wonosoco	1	6	1	1	1	10
24.	SD 3 Undaan Kidul	1	6	1	1	1	10
25.	SD 4 Kutuk	1	6	1	1	1	10
26.	SD 2 Lambangan	1	6	1	1	1	10
27.	SD 1 Kaliyoso	1	6	1	1	1	10
28.	SD Terangmas	1	6	1	1	1	10
29.	SD 4 Medini	1	6	1	1	1	10
Jumlah		29	30	29	29	31	292

(diambil dari *rekapitulasi laporan bulan UPT Pendidikan Kec. Undaan*)

⁸ *Ibid.* hal. 180

Jadi, sampel yang terpilih adalah kepala sekolah dan guru di 4 SD diatas.

C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini ada empat variabel, yaitu variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1), hasil supervisi akademik (X_2), kompetensi guru (X_3), kinerja guru (Y). Dari tiap variabel dikembangkan menjadi butir-butir instrument melalui beberapa tahapan. Dalam penelitian ini digunakan instrument pengambilan data berupa angket, dan dokumentasi.

1. Instrument Angket

Menggunakan angket sederhana dengan kriteria skor sebagai berikut:

- Sangat Baik dengan skor 5
- Baik dengan skor 4
- Cukup Baik dengan skor 3
- Kurang Baik dengan skor 2
- Sangat Tidak Baik dengan skor 1

Kisi-kisi:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument

No	Variabel	Konsep	Indikaor	Anket
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Membuat Perencanaan	1.1. Dalam menyusun RAPBS, kepala sekolah melibatkan guru-guru 1.2. Kepala sekolah dalam menyusun visi dan misi sekolah selalu melibatkan guru-guru, komite sekolah dan unsur-unsur terkait 1.3. Kepala sekolah di tempat saya mengajar mengedepankan demokrasi dalam merumuskan	1, 2, 3, 4, dan 5

			<p>tujuan yang hendak dicapai</p> <p>1.4. Kepala sekolah di tempat saya mengajar mengupayakan peningkatan citra sekolah melalui pembangunan fisik maupun non fisik</p> <p>1.5. Dalam pencapaian target kurikulum, kepala sekolah di tempat saya mengajar berpedoman pada kalender pendidikan</p>	
		<p>2. Bekerja sama dengan bawahan</p>	<p>2.1. Kepala sekolah di tempat saya mengajar menganggap guru-guru sebagai mitra kerja</p> <p>2.2. Kepala sekolah di tempat saya mengajar terbuka terhadap gagasan-gagasan yang disampaikan oleh guru</p> <p>2.3. Dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, kepala sekolah di tempat saya mengajar memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya</p>	<p>6, 7 dan 8</p>
		<p>3. Komunikasi dengan bawahan</p>	<p>3.1. Bila ada aturan-aturan baru dan kebijakan-kebijakan tentang pendidikan, kepala</p>	<p>9 dan 10</p>

			sekolah menginformasikan kepada guru dan karyawan 3.2. Kepala sekolah di tempat saya bekerja menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan semua guru dan karyawan	
		4. Kreatifitas dalam melaksanakan tugas	4.1. Kepala sekolah bersedia mendengarkan dan menghargai pendapat, gagasan, usul dan saran dari anggota 4.2. Kepala sekolah memberikan banyak cara unuk melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan di sekolah	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25
2.	Hasil Supervisi Akademik	1. Taat pada aturan	1.1. Pikiran saya sangat terganggu apabila saya tidak hadir di tempat mengajar tanpa alasan 1.2. Saya berusaha melaksanakan keputusan hasil rapat, meski tanpa ada pengawasan kepala sekolah 1.3. Meskipun hanya kesepakatan diantara rekan-rekan guru, saya berusaha tidak melanggar kesepakatan itu	1, 2 dan 3
		2. Melaksanakan	2.1. Saya akan	4, 5 dan 6

		Tugas-Tugas	<p>melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepala sekolah dengan sebaik-baiknya</p> <p>2.2. Walaupun bertentangan dengan pendapat pribadi, saya akan tetap melaksanakan tugas-tugas dan perintah dari kepala sekolah</p> <p>2.3. Saya akan menyelesaikan tugas-tugas terlebih dahulu, meskipun ada kepentingan pribadi yang bersamaan waktunya</p>	
		3. Bertumpu pada etos kerja	<p>3.1. Saya tidak akan menyalahgunakan kepercayaan yang telah diberikan oleh kepala sekolah</p> <p>3.2. Dalam menjalankan tugas sebagai pendidik saya selalu dating sesuai dengan atuan yang ditentukan</p> <p>3.3. Sebagai seorang guru saya selalu membuat administrasi kelas tanpa adanya paksaan dari kepala sekolah</p>	7, 8 dan 9
		4. Bekerja	4.1. Tugas sampiran	10, 11,

		dengan jujur, tertib dan cermat	<p>yang telah diberikan akan saya kerjakan dengan penuh tanggungjawab</p> <p>4.2. Untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain, maka tugas yang diberikan akan saya laporkan sesuai dengan kenyataan</p> <p>4.3. Sebelum saya serahkan kepada siswa, buku rapor perlu mendapatkan tanda tangan dari kepala sekolah</p>	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25
3.	Kompetensi Guru	1. Kompetensi Paedagogik	<p>1.1. Bapak/ibu menguasai karakteristik pesera didik dari aspek fisik, moral, social, kultural , emosional dan intelektual serta kepemimpinan</p> <p>1.2. Bapak/ibu guru menguasai teori belajar dan prinsip prinsip pembelajaran yang mendidik, kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu</p> <p>1.3. Bapak /ibu guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan</p>	1, 2 dan 3

			penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik	
	2. Kompetensi Kepribadian	2.1. Bapak/ibu guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia 2.2. Bapak/ibu guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa 2.3. Bapak/ibu guru menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi pendidik dan rasa percaya diri	4, 5 dan 6	
	3. Kompetensi Professional	3.1. Bapak/ibu guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif 3.2. Bapak/ ibu guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran 3.3. Bapak/ ibu guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	7, 8 dan 9	
	4. Kompetensi Sosial	4.1. Bapak/ibu guru bersikap inklusif,	10, 11, 12, 13,	

			bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25
			4.2. Bapak/ bu guru berkomunikasi secara eektif, empatik, dan santun dengan sesama, pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat	
			4.3. Bapak//ibu guru beradaptasi di tempat bertugas di Indonesia yang memiliki keagamaan social dan budaya	
4.	Kinerja Guru	1. Kualitas pekerjaan	1.1. Bapak//ibu guru selalu mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. 1.2. Bapak//ibu guru selalu membuat rencana pengajaran sebelum mengajar	1 dan 2
		2. Produktifitas	2.1. Bapak//ibu guru selalu menyesuaikan metode pengajaran dengan situasi kelas 2.2. Saya selalu mepersiapkan metode pengajaran	3 dan 4

			yang tepat sesuai dengan materi pengajaran	
		3. Kehadiran	3.1. Bapak//ibu guru selalu memberikan motivasi terhadap siswa untuk belajar 3.2. Bapak//ibu guru selalu membuat kesimpulan pengajaran setiap akhir pelajaran	5 dan 6
		4. Kemandirian	4.1. Bapak//ibu guru selalu memberikan latihan-latihan pada siswa setiap pengajaran berakhir 4.2. Bapak//ibu guru selalu menggunakan alat bantu yang tersedia disekolah untuk pengajaran	7 dan 8
		5. Pengetahuan Pekerjaan	5.1. Bapak//ibu guru selalu memanfaatkan fasilitas pengajaran yang ada disekolah 5.2. Bapak//ibu guru selalu membuat penilaian terhadap tugas yang dilaksanakan para siswa	9 dan 10
		6. Dapat diandalkan	6.1. Bapak//ibu guru memberikan ujian terhadap siswa secara berkala 6.2. Bapak//ibu guru selalu membuat penilaian terhadap ujian yang diberikan kepada siswa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25

Sebelum instrument penelitian digunakan pada sampel yang telah ditentukan, instrument-instrument harus diuji terlebih dahulu.

1) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk mengujivaliditas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika dan sebaliknya.

Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum (X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum (Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Banyaknya peserta tes
- $\sum X$ = Jumlah skor tes pertama
- $\sum Y$ = Jumlah skor tes kedua
- r_{xy} = Harga koefisien korelasi

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.⁹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.¹⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hal. 29

penyebaran kuesioner (angket) atau dokumen autentik yang diambil dari sampel.

2. Sumber data sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder.

¹¹Data Sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan lapangan oleh peneliti yang berupa dokumentasi, dan sebagainya yang dapat digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang peneliti ambil sebagai sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengertian metode angket menurut Arikunto, “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.¹²

Angket atau kuesioner dibedakan menjadi dua macam: yaitu angket/kuesioner dengan item pertanyaan secara terbuka dan angket/kuesioner dengan pertanyaan tertutup.¹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup yaitu menyediakan beberapa alternatif jawaban, yang cocok bagi responden. Sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Prenada Media, Jakarta, 2005, hal.129.

¹¹*Ibid.*,129

¹²Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, 151

¹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta,2004 , hal. 77.

peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁴

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman dokumentasi, di mana dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dari SD se-Kecamatan Undaan untuk keperluan penelitian ini meliputi visi misi, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

- a. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, kata-kata dalam monev dan daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.

- b. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

X₁ : Kepemimpinan Kepala Sekolah

X₂ : Hasil Supervisi Akademik

¹⁴*Ibid*, 105.

X_3 : Kompetensi Guru

Y : Kinerja Guru

c. *Tabulasi*

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

d. *Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian*

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap kedua (Analisis data)

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kepemimpinan kepala sekolah, hasil supervisi akademik dan kompetensi guru dengan kinerja guru di Sekolah Dasar (SD) se-Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan penilaian absolut yaitu norma yang ditetapkan secara mutlak oleh pembuat instrumen masing-masing item serta presentase pilihan yang diisyaratkan penetapan kriteria skor masing-masing variabel. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat atau uji asumsi klasik yang meliputi:

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data dan yang paling utama

untuk menentukan apakah menggunakan statistic parametrik atau non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satusampel dengan *SPSS 21.0 for windows*, untuk menguji normalitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Secara umum uji liniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variable predictor (X) dengan variable kriterium(Y). Dalam penelitian ini data di uji liniaritas menggunakan *SPSS 21.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji liniaritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni pertama jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable X dengan variable Y. Kedua, adalah dengan melihat nilai F hitung dan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable X dengan variable Y. sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linear antara variable X dengan variable Y.

3) Uji Multikolonieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan multikolonieritas jika

koefisien korelasi antar variabel bebas (X) lebih besar dari 0.05. dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0.05.

4) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari model residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastik atau tidak terjadi heteroskedastik. Hal demikian sering terjadi pada data yang bersifat cross section yaitu data yang dihasilkan pada suatu waktu dengan responden yang banyak.

5) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 21.0 for windows*.

c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana dan regresi ganda. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Namun untuk memudahkan analisis regresi sederhana maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*.

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_n terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$= a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Nilai-nilai a , b_0 , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:

$$\sum x_1 y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1 x_2 + b_3 \sum x_1 x_3$$

$$\sum x_2 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2 x_3$$

$$\sum x_3 y = b_1 \sum x_1 x_3 + b_2 \sum x_2 x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 21.0 for windows*.

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 1,2 dan 3.

Formulasi hipotesis :

H_0 : $b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke- i ($i = 1, 2, 3, \dots$)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i

Tingkat signifikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%. Untuk

mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis no. 4, 5, 6, dan 7.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{th} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen n =

Jumlah anggota sampel

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$